

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai peran dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui keadaan dan peran dakwah yang dilakukan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus dalam membangun kehidupan sosial. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah aktual yang kini tengah berkecamuk dari mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial, yang berkaitan erat dengan pola kebudayaan, pelembagaan sosial, susunan masyarakat, nilai-nilai, norma-norma sosial.¹

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan.³ Juga karena pendekatan kualitatif ini kebenarannya itu memiliki karakteristik ganda atau memiliki pengertian lebih dari satu. Alasannya peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam yang dilakukan

¹ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 13.

² Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, 19.

³ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Interprise, 2010), 9.

dengan instrumen observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Melalui penggunaan pendekatan kualitatif selluruh kejadian dalam suatu konteks sosial dapat ditemukan serta data yang bersifat startegi perencanaan dalam suatu hal seseorang maupun sekelompok orang (komunitas) dapat ditemukan, dengan demikian dapat mengetahui bagaimana peran dakwah yang dilakukan oleh JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus, sesuai dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan dan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah serta tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti peran dakwah yang dilakukan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus dalam membangun kehidupan sosial.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian, pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi di kantor JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus. Sedangkan waktu peneliti adalah situasi masa pelaksanaan penelitian, adapun waktu penelitian yang peneliti laksanakan yakni pada tahun 2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi responden penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengurus JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus yaitu Nor Ahmadi selaku direktur eksekutif, Suyitno sebagai admin keuangan, dan juga dari pihak masyarakat yang mengetahui program-program JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur (peneliti melakukan wawancara sesuai dengan kapasitas narasumber dalam memberikan informasi) atau pengambilan pada data subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Untuk memperoleh data primer ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pengurus JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus dan dengan masyarakat yang mendapatkan bantuan dari lembaga tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain (melalui dokumentasi dan observasi yang dilakukan kepada pihak-pihak pendukung dalam penelitian ini), tidak langsung diperoleh peneliti dari subjeknya.⁵ Data diperoleh dari dokumen-dokumen, karya tulis ilmiah, referensi buku, *blog* atau *website*, serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian pasti menggunakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan hal-hal yang berkaitan dengan data-data tersebut. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: Pertama, sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, direncanakan dan dicatat secara sistematis. Dan ketiga, dapat dikontrol kendalanya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 114.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.⁶ Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif dan terstruktur. Dalam metode ini peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatannya. Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai peran dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus dalam membangun kehidupan sosial.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak, dan dapat dilakukan melalui tatap muka atau (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁷ Dalam hal ini, peneliti hanya melakukan wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan terkait peran dakwah yang dilakukan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus dalam membangun kehidupan sosial.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masalah, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumen. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.⁸ Teknik

⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 54.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 137.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentasi, diantara hasil penelitian dari metode observasi dan wawancara, profil, visi, misi, letak geografis, foto-foto yang ada di JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji *validitas* dan *reliabilitas*. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah, valid, reliabel dan objektif.⁹ Jadi, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji kredibilitas, yaitu antara lain:

1) Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data dilapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Yang tahu persis permasalahan yang diteliti adalah peneliti itu sendiri, bukan orang lain.¹⁰ Supaya dapat membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Karena data yang pasti adalah data yang valid sesuai dengan apa yang terjadi. Bila setelah dicek kembali ke lokus data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih dan cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan praktis. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi

⁹ Sugeng Pujileksono, *Metode Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), 140.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 271.

buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dapat dipercaya atau tidak.¹¹

3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada tiga macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Disini peneliti melakukan triangulasi sumber yaitu dengan mewawancarai Admin Keuangan JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus setelah sebelumnya peneliti mewawancarai Direktur Eksekutif JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus untuk memastikan kesamaan data yang diperoleh sehingga data yang diperoleh benar.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti mencocokkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara kepada narasumber dengan melakukan observasi secara langsung ke lapangan. Sehingga peneliti bisa mengetahui kecocokan data yang ada. Kemudian setelah kedua data tadi memiliki kesamaan maka data yang diperoleh telah valid.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah mengecek data yang diperoleh diwaktu yang berbeda.¹² Disini peneliti mencoba untuk melihat kesamaan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara pada waktu satu waktu

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 272.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

kemudian peneliti melakukan kroscek kembali dengan menanyakan poin-poin penting yang sama di waktu yang berbeda kepada pengurus JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus.

4) Bahan Referensi

Referensi (rujukan) merupakan segala bentuk teori atau argumen yang dapat digunakan untuk menunjang suatu ide atau gagasan, supaya bias mempertegas apa maksud yang ingin disampaikan dengan menggunakantulisan atau juga merupakan tulisan yang di dalamnya itu mempunyai informasi yang ada di dalam buku yang buku tersebut ditinjau serta juga dapat dinilai berdasar kepada sumber penulisnya. Tujuan referensi antara lain yaitu untuk memperkuat argementasi, menghindari plagiarism, menghargai karya orang lain, memberikan informasi kepada para pembaca. Sumber referensi dapat ditemukan melalui buku, surat kabar atau majalah, jurnal, dan internet.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data model Miles dan Huberman dilakukan melalui tiga tahap yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁴

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data didefinisikan sebagai prosedur mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis wawasan yang akurat untuk penelitian menggunakan teknik standar yang divalidasi. Peneliti dapat mengevaluasi hipotesis penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan. Dalam

¹³ Parta Ibeng, *Pengertian Referensi, Tujuan, Sumber, Jenis dan Contohnya*, diakses pada 9 Juni 2021, <https://pendidikan.co.id/pengertian-referensi-tujuan-sumber-jenis-dan-contohnya/>.

¹⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 201), 178.

kebanyakan kasus, pengumpulan data adalah langkah utama dan paling penting untuk penelitian.¹⁵

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

Data tersebut merupakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus. Sedangkan ukuran penting tidaknya mengacu pada fokus penelitian, yaitu analisis peran dakwah JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus dalam membangun kehidupan sosial.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data berarti *men-display*/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif.¹⁷ Penyajian data ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

Data-data hasil penelitian tentang JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus meliputi gambaran umum yang berisi menu-menu utama meliputi gambaran umum yang berisi tentang program-prgram serta kegiatan dari JPZIS NU Care-Lazisnu Dawe Kudus.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kesimpulan penelitian kualitatif disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal/interaktif

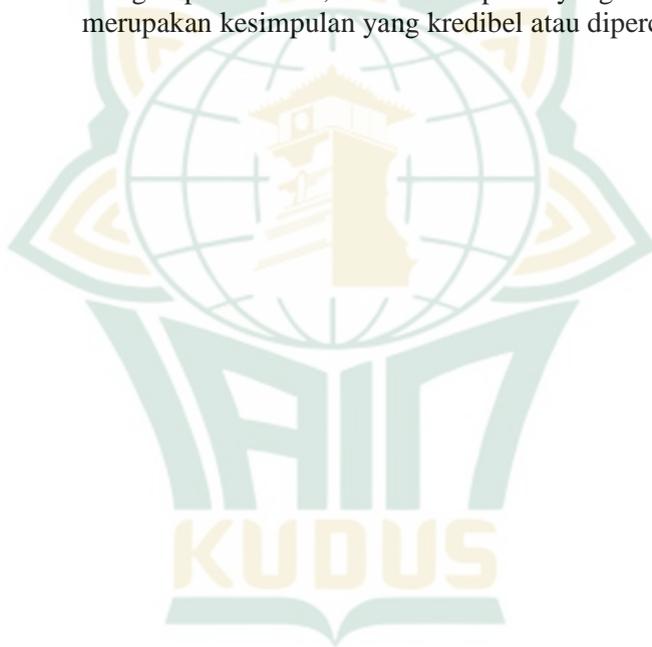
¹⁵ Rina Hayati, *Pengertian Metode Pengumpulan Data, Jenis, dan Cara Menulisnya*, diakses pada 10 Juni 2021, <https://penelitianilmiah.com/metode-pengumpulan-data/>.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

¹⁷ Sugeng, *Metode Komunikasi Kualitatif*, 153.

dan hipotesis/teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah data didapat di lapangan.¹⁸ Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dan verifikasi tentang analisis peran dakwah JPZIS NU Care Dawe Kudus yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan observasi, untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dipercaya.



¹⁸ Sugeng, *Metode Komunikasi Kualitatif*, 154.